

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil tangkapan sampingan (*Bycatch*) merupakan semua organisme hasil tangkapan yang tidak sengaja tertangkap dan bukan dari target hasil tangkapan utama (Rainaldi *et al.*, 2017). Hasil tangkapan sampingan (*Bycatch*) menurut Nofrizal *et al.*, (2018) merupakan hasil tangkapan lainnya (selain hasil tangkapan utama) yang secara tidak sengaja terperangkap pada alat tangkap yang digunakan untuk melakukan penangkapan. Penyebab terjadinya *Bycatch* bisa terjadi oleh beberapa faktor yaitu daerah pengoperasian alat tangkap, kesesuaian ukuran alat tangkap untuk mendapatkan ikan tertentu, akibat tangkapan berlebih dan permintaan pasar yang terus meningkat.

Bycatch pada perikanan rajungan sering terjadi karena organisme lain juga berada dalam satu kolom perairan yang sama dengan organisme yang menjadi tujuan utama penangkapan. Di dalam suatu ekosistem perairan semua organisme menjadi satu kesatuan yang saling tergantung dalam satu sistem rantai makanan. Akibat dari *Bycatch* ini secara tidak langsung akan merusak sistem rantai makanan tersebut jika dilakukan penangkapan secara terus menerus (Santoso, 2017). Hal ini akan terjadi jika permintaan pasar yang terus meningkat sehingga intensitas penangkapan akan terus meningkat untuk memenuhi permintaan konsumen. Penangkapan yang berlebih secara tidak langsung akan mengurangi stok untuk semua organisme yang ada di perairan (Likumahua & Welmince, 2020)

Rajungan sebagai tujuan utama penangkapan dengan menggunakan *Gillnet* merupakan komoditas krustacea yang memegang peran penting dalam stabilitas ekologi, sosial maupun ekonomi. Rajungan berdasarkan ekologi sebagai penyeimbang di perairan pesisir (Erlinda *et al.*, 2016). Rajungan dalam sosial ekonomi sangat memiliki nilai jual yang tinggi. Permintaan rajungan di pasaran tidak hanya di Indonesia melainkan luar negeri sampai Amerika Serikat karena memiliki kandungan gizi yang tinggi. Nilai ekspor rajungan yang semakin lama terus meningkat, akan mendorong peningkatan penangkapan yang akan memicu terjadinya overfishing karena sampai saat ini penyediaan komoditas rajungan hanya mengandalkan penangkapan atau pengambilan dari alam tanpa henti, tanpa memikirkan dan memperhatikan aspek perikanan keberlanjutan (Suhernalis *et al.*, 2020). *Gillnet* merupakan salah satu jenis alat tangkap yang banyak digunakan oleh nelayan Pangeranan (Bangkalan) untuk menangkap rajungan dan

mereka menyebutnya jaring (*Gillnet*) rajungan. Meskipun mekanisme tertangkapnya organisme oleh *Gillnet* yang dipasang secara menetap, yaitu dengan cara terbelit atau terjerat pada mata jaring maka kemungkinan tertangkapnya rajungan yang bertelur dan jenis organisme lain selain rajungan akan semakin terbuka. Selain itu tidak menutup kemungkinan tertangkapnya ukuran rajungan yang masih kecil.

Mempertimbangkan kemungkinan terjadinya penurunan stok rajungan di perairan maka pemerintah menerbitkan PERMEN-KP RI Nomor 12 Pasal 8 Tahun 2020 berisi mengenai larangan menangkap rajungan dalam kondisi bertelur yang terlihat pada abdomen luar serta boleh menangkap rajungan yang memiliki ukuran lebar karapas di atas 10 cm atau berat di atas 60 gram per ekor (Menteri Kelautan dan Perikanan, 2020). Sehubungan dengan itu maka perlu dilakukan penelitian terkait dengan kemungkinan adanya hasil tangkapan sampingan (*Bycatch*) dari alat tangkap *Gillnet* rajungan yang dioperasikan oleh nelayan Pangeranan di pesisir pantai Kabupaten Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian studi *Bycatch* hasil tangkapan *Gillnet* rajungan di perairan Kabupaten Bangkalan bagian utara, yaitu:

1. Jenis *Bycatch* yang tertangkap?
2. Ukuran rajungan yang tertangkap?
3. Bagaimana deskripsi alat tangkap *Gillnet* rajungan yang digunakan oleh nelayan Pangeranan Kabupaten Bangkalan?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dari penelitian studi *Bycatch* hasil tangkapan *Gillnet* rajungan, yaitu:

1. Lokasi penelitian adalah di Pangeranan Kabupaten Bangkalan.
2. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur hasil tangkapan rajungan dan *Bycatch* menggunakan alat tangkap *Gillnet* rajungan yang digunakan oleh nelayan Pangeranan Kabupaten Bangkalan.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian studi *Bycatch* hasil tangkapan *Gillnet* rajungan di perairan Kabupaten Bangkalan bagian utara, yaitu:

1. Mengetahui jenis *Bycatch* hasil tangkapan dari *Gillnet* rajungan dan ukuran rajungan sebagai hasil tangkapan utama yang digunakan oleh nelayan Pangeranan Kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui deskripsi alat tangkap *Gillnet* rajungan yang digunakan oleh nelayan Pangeranan Kabupaten Bangkalan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengetahui jenis dan ukuran *Bycatch* berdasarkan deskripsi *Gillnet* rajungan yang digunakan oleh nelayan Pangeranan Kabupaten Bangkalan.